

ABSTRAK

ADAPTASI PENGGUNA TRANSPORTASI UMUM DALAM PENERAPAN BUDAYA BARU DI WILAYAH ALUN-ALUN BOGOR (STUDI KASUS PENGGUNAAN BISKITA TRANSPAKUAN BOGOR)

Oleh :

Gratia Grace Manuel

Penelitian ini mengkaji penerapan kebijakan program BisKita Trans Pakuan oleh Pemerintah Kota Bogor sebagai budaya baru bagi masyarakat Bogor. Peneliti mendalami fenomena adaptasi masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap penerapan budaya melalui pemanfaatan transportasi di Kota Bogor. Peneliti berfokus pada pola penyesuaian diri masyarakat Bogor menggunakan teori U-Curve (Lysgaard, 1955) dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan sarana transportasi umum Biskita melalui kebijakan baru yang dibuat oleh Pemerintah Kota Bogor (Ali & Asrori, 2005). Dalam riset ini, peneliti berasumsi bahwa penyesuaian diri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam memenuhi kebutuhannya dengan tetap menekankan hubungan yang harmonis bagi orang lain dan lingkungan sekitar serta mampu menghadapi situasi baru yang akan dihadapi melalui penyelarasan diri sesuai pada norma dan aturan yang ada di lingkungan tersebut (Mahmudi, dkk. 2014). Adanya kebijakan baru Pemerintah Kota Bogor membuat masyarakat harus beradaptasi dengan orientasi atau pembiasaan baru yang akan diterapkan tersebut. Maka, masyarakat harus dapat memiliki kemampuan menyesuaikan dan pembiasaan diri yang baik dengan memahami serta senantiasa mengaplikasikan budaya baru tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengatasi kejutan budaya pada individu (Winkelman, 1994). Penelitian ini bertujuan memaparkan pola penyesuaian diri masyarakat terhadap kebiasaan baru melalui kebijakan yang dibuat dan diterapkan oleh Pemerintah Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada adaptasi masyarakat dalam penerapan budaya baru melalui kebijakan penggunaan Biskita Transpakuan di wilayah Alun-alun kota Bogor.

Kata Kunci : Adaptasi, Masyarakat, Budaya

ABSTRACT

**ADAPTATION OF PUBLIC TRANSPORTATION USERS IN THE
IMPLEMENTATION OF NEW CULTURE IN THE BOGOR SQUARE AREA
(CASE STUDY OF THE USE OF BISKITA TRANSPAKUAN BOGOR)**

By :

Gratia Grace Manuel

This research examines the implementation of the BisKita Trans Pakuan program policy by the Bogor City Government as a new culture for the people of Bogor. Researchers explore the phenomenon of community adaptation in adapting to cultural practices through the use of transportation in the city of Bogor. Researchers focus on the adjustment patterns of the Bogor people using the U-Curve theory (Lysgaard, 1955) in carrying out daily activities using the Biskita public transportation facility through new policies created by the Bogor City Government (Ali & Asrori, 2005). In this research, the researcher assumes that self-adjustment is an activity carried out by individuals to fulfill their needs while still emphasizing harmonious relationships with other people and the surrounding environment and being able to face new situations that will be faced through aligning themselves with the norms and rules that exist in the environment. (Mahmudi, et al. 2014). The existence of a new policy from the Bogor City Government means that the community must adapt to the new orientation or habits that will be implemented. So, people must be able to have the ability to adapt and get used to themselves by understanding and always applying the new culture to their daily lives and being able to overcome cultural shock to individuals (Winkelman, 1994). This research aims to explain the pattern of people's adjustment to new habits through policies created and implemented by the Bogor City Government. This research uses a case study method on community adaptation in implementing a new culture through the policy of using Biskita Transpakuan in the Bogor City Square area.

Keywords : Adaptation, Community, Culture